

EVALUASI PENERAPAN BIAYA STANDAR SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA HARIAN TRIBUN MANADO

oleh:
Dwinta Ayuningtyas

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi Manado
email: dwintaayuningtyas@yahoo.com

ABSTRAK

Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama suatu periode tertentu. Penetapan biaya standar dapat memberikan pedoman pada perusahaan untuk mengetahui biaya yang seharusnya terjadi dalam proses produksi, karena efisiensi proses produksi yang dilaksanakan menjadi faktor yang penting dalam penentuan biaya operasi keseluruhan perusahaan juga nantinya akan berpengaruh pada keseluruhan kondisi keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi penerapan biaya standar pada tiap-tiap komponen biaya produksi pada Harian Tribun Manado serta untuk mengetahui perencanaan dan pengendalian atas selisih biaya produksi antara biaya standar dan biaya aktual. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu menganalisis penggunaan biaya standar sebagai dasar dalam penetapan harga, perencanaan dan pengendali biaya produksi. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan biaya standar pada perusahaan dalam pelaksanaannya tidak terjadi varians yang merugikan pada biaya tenaga kerja dan volume *overhead* pabrik dan terjadi varians yang merugikan sebesar -40,5% pada biaya bahan baku kertas, -89,28% pada bahan baku tinta serta -10.33% pada biaya fleksibel *overhead* pabrik dan dikategorikan *unfavorable*. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan dan pengendalian biaya produksi dengan menggunakan biaya standar telah memadai karena perusahaan berhasil mengendalikan pengeluaran biaya produksi meskipun belum maksimal.

Kata kunci : *biaya standar, perencanaan, pengendalian, biaya produksi.*

ABSTRACT

Standard cost is a cost that should be predetermined to produce a unit or more product for a period amount of time. Deciding a standard cost can serve as a basic guidance for a small, medium and large scale industry to do a rough estimation on how much cost that should be used in production process, because of efficiency of production process that happen will become a very important factor which later can affect the financial condition for the whole company. The purpose of this research is to evaluate the application of standard on every component of production cost of the production line at Tribun Manado Newspaper Company and also to know the planning and controlling method for production cost varians between standard cost and actual cost. The method used for this research is descriptive method through analyzing the used of standard cost as a basis on planning, price decision and controlling the cost. The result shows that the used of standard cost on the company in its execution do not cost a significant lost on human resource and volume overhead cost and caused -40,5% variant on paper cost, -89,28% on ink cost with -10.33% factory overhead cost, which is unfavorable. Based on the result it can be concluded that the production cost planning and control by using the standard cost is sufficient enough because the company had succeeded in managing the production cost despite not being at the maximum efficiency.

Keyword : *standard cost, planning, controlling, production cost.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kegiatan produksi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting di dalam suatu perusahaan, sehingga memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Secara keseluruhan proses produksi berawal dari penetapan hasil akhir produksi dalam hal ini suatu perusahaan yang berbasis media informasi akan menentukan bentuk berita dan informasi yang akan diproduksi. Dalam proses produksinya perusahaan media informasi selalu memperhitungkan beberapa faktor biaya, sebagai contoh; biaya artikel, biaya operasional, dan biaya-biaya yang tidak terduga. Namun pada sebuah perusahaan media cetak biaya produksi surat kabar adalah yang terpenting karena menyangkut penggunaan bahan baku yang memiliki fluktuasi harga yang selalu berubah.

Fokus penelitian ini adalah biaya produksi untuk surat kabar dan untuk menelaah lebih jauh tentang biaya produksi surat kabar, perlu diketahui bahwa biaya produksi itu sendiri dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga jenis biaya produksi di atas nantinya akan membentuk harga pokok produksi. Dalam pembebanan harga pokok kepada produk dapat digunakan sistem harga pokok sesungguhnya, yaitu harga pokok produk yang sesuai dengan harga pokok yang sesungguhnya terjadi. Tetapi, ditinjau dari tujuan pokok akuntansi biaya, sistem harga pokok sesungguhnya mengandung kelemahan karena harga pokok produk baru bisa diketahui pada akhir periode sehingga sistem ini tidak dapat digunakan untuk tujuan pengendalian serta pengambilan keputusan.

Sistem anggaran diperluas ke proyeksi biaya per unit barang yang diproduksi untuk memudahkan dalam mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang terjadi. Sistem biaya yang menggunakan estimasi terperinci dari unsur biaya produksi yang masuk ke dalam barang jadi disebut sistem biaya standar. Biaya standar adalah sebuah tolak ukur, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membiayai kegiatan produksi yang paling efisien. Dalam penelitian ini fokus pembahasan ada pada biaya produksi surat kabar dan penetapan biaya standar dapat memberikan pedoman pada perusahaan manufaktur seperti Harian Tribun Manado untuk mengetahui biaya yang seharusnya terjadi dalam proses produksi.

Penetapan biaya standar yang didasarkan atas koreksi data dari fakta-fakta, penelitian serta analisa yang cermat dapat diandalkan sebagai sarana untuk merencanakan dan mengendalikan biaya produksi yang terjadi. Penetapan biaya standar bahan baku, biaya standar tenaga kerja langsung, dan biaya standar *overhead* pabrik sebagai alat perencanaan dapat digunakan untuk mengetahui berapa biaya produksi yang seharusnya dikeluarkan untuk suatu proses produksi (standar), serta biaya sesungguhnya (aktual). Penggunaan biaya standar pada Harian Tribun Manado berperan penting sebagai alat pengendalian, yaitu dengan membandingkan biaya yang distandarkan dengan biaya aktual untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi. Setelah penyimpangan diketahui, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi penyebab terjadinya penyimpangan serta pihak yang harus bertanggungjawab atas terjadinya penyimpangan tersebut.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui penerapan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada perusahaan.
- Untuk mengetahui pengendalian biaya produksi pada perusahaan.
- Untuk mengetahui apakah evaluasi standar biaya produksi pada perusahaan sudah memadai.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Biaya

Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi. (Simamora, 2012:36)

Jenis-Jenis Biaya

Mulyadi (2009:108) mengklasifikasikan pembebanan biaya ke dalam biaya langsung dan biaya tidak langsung, sebagai berikut:

- a. Biaya Langsung
Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang langsung dibebankan pada objek atau produk, misalnya bahan baku langsung, upah tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, biaya iklan, ongkos angkut, dan sebagainya.
- b. Biaya Tidak Langsung
Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang sulit atau tidak dapat dibebankan secara langsung dengan unit produksi, misalnya gaji pimpinan, gaji mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu macam produk, dan sebagainya. Biaya tidak langsung disebut juga biaya *overhead*.

Mulyadi (2009:108) juga menggolongkan pola perilaku biaya yaitu

- a. Biaya Tetap
Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang jumlahnya tetap atau tidak berubah dalam rentang waktu tertentu, berapapun besarnya penjualan atau produksi perusahaan.
- b. Biaya Variabel
Biaya variabel (*variable cost*) adalah biaya yang dalam rentang waktu dan sampai batas-batas tertentu jumlahnya berubah-ubah secara proporsional.
- c. Biaya Semi Variabel
Biaya semi variabel adalah biaya yang sulit digolongkan ke dalam kedua jenis biaya di atas (tidak termasuk ke dalam biaya tetap atau biaya variabel).

Kedua jenis biaya berikut digolongkan pada saat penetapannya dan digunakan untuk tujuan perencanaan dan pengendalian yang terdiri atas:

- a. Biaya yang Ditetapkan (*Predetermined Cost*)
Biaya yang ditetapkan adalah biaya yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu berdasarkan analisis masa lalu atau prediksi masa datang. Biaya yang ditetapkan dilakukan untuk penyusunan standar dan atau anggaran.
- b. Biaya Historis (*Historical Cost*)
Biaya historis adalah biaya yang besarnya dihitung setelah ada realisasi.

Konsep Biaya Produksi

Nafarin (2009:2), menyatakan biaya produksi (*production cost*) adalah biaya pabrik ditambah dengan harga pokok sediaan produk dalam proses awal atau harga pokok produk jadi periode ini ditambah dengan harga pokok sediaan produk dalam proses akhir.

Jenis-jenis Biaya Produksi

Mulyadi (2009:110) menyatakan dalam suatu produksi terdapat unsur harga pokok produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

Konsep Biaya Standar

Mulyadi (2009:390) menyatakan biaya standar adalah biaya yang ditentukan di muka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membuat satu satuan produk atau untuk membiayai kegiatan tertentu, di bawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu.

Tipe-Tipe Standar

Hansen dan Mowen (2009:496), standar umumnya diklasifikasikan baik sebagai sesuatu yang ideal maupun yang saat ini dapat tercapai.

- a. Standar ideal (*ideal standards*)
Standar ideal membutuhkan efisiensi maksimum dan hanya dapat dicapai jika segala sesuatu beroperasi secara sempurna. Tidak ada mesin yang rusak, menganggur, atau kurangnya keterampilan yang dapat ditoleransi.
- b. Standar yang saat ini dapat tercapai (*currently attainable standards*)
Standar ini dapat dicapai dengan beroperasi secara efisien. Kelonggaran diberikan untuk kerusakan normal, gangguan, keterampilan yang lebih rendah dari sempurna, dan lainnya.

Manfaat Penetapan Biaya Standar

Carter dan Usry (2009:154) menyatakan penetapan biaya standar sangat bermanfaat bagi manajemen aktivitas perusahaan karena standar biaya bermanfaat untuk:

- a. Pembuatan anggaran.
- b. Pengendalian biaya dan mengukur efisiensi.
- c. Mendorong upaya kemungkinan pengurangan biaya.
- d. Memudahkan dalam pencatatan dan penyiapan laporan biaya.
- e. Merencanakan biaya bahan baku, pekerjaan dalam proses maupun persediaan barang jadi.
- f. Sebagai pedoman penetapan harga penawaran dalam tender suatu proyek atau kontrak tertentu.

Penentuan Biaya Standar

Carter dan Usry (2009:155) menyatakan menghitung biaya standar memerlukan standar fisik. Dua jenis standar fisik adalah standar dasar dan standar sekarang. Standar dasar adalah tolok ukur yang digunakan untuk membandingkan kinerja yang diperkirakan dengan kinerja aktual. Standar ini serupa dengan angka indeks yang digunakan untuk mengukur hasil-hasil yang berikutnya.

Standar sekarang terdiri atas tiga jenis:

- a. Standar aktual yang diperkirakan mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi yang diperkirakan. Standar ini merupakan estimasi yang paling dekat dengan hasil aktual
- b. Standar normal mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi normal. Standar ini mencerminkan hasil yang menantang namun dapat dicapai.
- c. Standar teoritis mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi maksimum. Standar ini merupakan cita-cita yang dituju dan bukannya kinerja yang dapat dicapai sekarang.

Mulyadi (2009:390-394) menyatakan dalam penentuan biaya standar dibagi tiga bagian, yaitu biaya bahan baku standar, biaya tenaga kerja standar, dan biaya *overhead* pabrik standar.

- a. Biaya Bahan Baku Standar
Biaya bahan baku standar terdiri atas harga bahan baku standar dan kuantitas bahan baku standar.
- b. Biaya Tenaga Kerja Standar
Biaya tenaga kerja standar terdiri atas tarif upah tenaga kerja standar dan jam tenaga kerja langsung standar.
- c. Biaya *Overhead* Pabrik Standar

Konsep Perencanaan dan Pengendalian

Siallagan (2010) menyatakan perencanaan biaya harus melibatkan semua tingkatan manajemen, sehingga budget-budget biaya yang realistis dapat disusun untuk masing-masing pusat pertanggung jawaban. Pengendalian pun dibutuhkan dalam setiap pekerjaan untuk mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar sesuai dengan yang direncanakan semula. Pengendalian adalah melihat ke belakang, memutuskan apakah yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Pengendalian berkaitan dengan usaha, prosedur, metode, dan langkah yang harus ditempuh agar apa yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Biaya produksi harus dapat dikendalikan agar tidak terjadi pemborosan. (Hansen dan Mowen, 2009:423)

Analisis Varians

Garrison *et al* (2007:32) menyatakan varians adalah selisih antara biaya standar dan biaya aktual. Varians dianggap baik jika biaya aktualnya lebih kecil daripada biaya standar dan sebaliknya. Jumlah varians untuk suatu periode biasanya terdiri atas varians yang baik (*favorable*) dan varians yang tidak baik (*unfavorable*). Penentuan biaya standar dibagi menjadi tiga bagian yaitu biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead* pabrik. Maka analisis varians juga terbagi atas varians bahan baku langsung, varians tenaga kerja langsung, dan varians *overhead* pabrik (Hansen dan Mowen, 2009:499)

- a. Varians Bahan Baku
Aspek yang menyebabkan varians bahan baku yaitu varians harga bahan baku dan varians efisiensi bahan baku
- b. Varians Tenaga Kerja
Aspek yang menyebabkan varians tenaga kerja yaitu varians tarif tenaga kerja dan varians efisiensi tenaga kerja

c. Varians *Overhead* Pabrik

Varians *overhead* total yaitu perbedaan antara *overhead* yang dibebankan dan yang aktual, juga dibagi menjadi beberapa variansi komponen.

1) Varians *Overhead* Variabel

Overhead variabel diasumsikan bervariasi sejalan dengan perubahan volume produksi terdiri atas varians pengeluaran *overhead* variabel dan varians efisiensi *overhead* variabel.

2) Varians *Overhead* Tetap

Varians total *overhead* tetap adalah perbedaan antara *overhead* tetap aktual dan *overhead* tetap yang dibebankan.

Carter dan Usry (2009:234) mengungkapkan terdapat 2 metode dalam pengukuran varians *overhead* pabrik yaitu metode dua selisih dan metode tiga selisih.

Penelitian Terdahulu**Tabel 1 Penelitian Terdahulu**

Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tujuan	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Ksheshariani (2011)	Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada UKM wingko Babat Semarang	Untuk mengetahui penerapan standar costing pada tiap-tiap komponen biaya produksi	Deskriptif	Dilihat dari selisih harga dan kuantitas belum terkendali dan perusahaan mengalami kerugian begitu juga dengan selisih tarif dan efisiensi tenaga kerja. Tapi pada selisih anggaran dan efisiensi perusahaan mengalami keuntungan.	Keduanya sama-sama ingin mengetahui penerapan biaya standar pada perusahaan	penelitian ini pada objek yang akan diteliti dan tidak menggunakan analisis hipotesis
Puspita (2011)	Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Departmen Produksi Di PT Varia Usaha Beton Waru Sidoarjo	Untuk mengetahui penerapan biaya standar pada tiap-tiap komponen biaya produksi dan untuk mengetahui pengendalian atas selisih biaya produksi antara biaya standar dan biaya sesungguhnya	Deskriptif	Dilihat dari selisih harga, selisih kuantitas, selisih tarif dan selisih efisiensi pada PT Varia Usaha Beton tahun 2009 belum terkendali karena dari analisis tersebut perusahaan mengalami kerugian.	Keduanya sama-sama ingin mengetahui penerapan biaya standar pada perusahaan .	Objek yang akan diteliti

METODE PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data-data seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, *job description*, visi dan misi perusahaan, produksi perusahaan serta laporan biaya standar dan biaya aktual Harian Tribun Manado.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi penelitian ini adalah Harian Tribun Manado yang bertempat di Jl. AA MARAMIS, Kairagi Manado. Waktu dalam melakukan penelitian ini adalah dua bulan yaitu mulai dari bulan September sampai Oktober 2013.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Survey objek penelitian.
- b. Mengambil data-data perusahaan dan wawancara.
- c. Membandingkan dan mengolah data-data dan informasi perusahaan dengan dasar teori yang digunakan.
- d. Membuat kesimpulan dan memberikan saran.

Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Sugiyono (2010:7) menyatakan jenis data dibedakan atas dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang bukan dalam bentuk angka, tetapi dalam bentuk lisan maupun tulisan, seperti sejarah singkat perusahaan, prosedur-prosedur perusahaan dan struktur organisasi perusahaan. Sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data-data biaya standar serta biaya aktual pada perusahaan.

Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Kuncoro (2003:127). Sumber data yang dipakai dalam penelitian adalah data sekunder, dimana data yang dikumpulkan sudah ada.

Teknik Pengumpulan Data

Proses penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara, dalam proses wawancara didapatkan informasi mengenai bagaimana penerapan biaya standar dilakukan di perusahaan serta apa yang menyebabkan varians bisa terjadi.
- b. Observasi, pada proses observasi penulis melakukan pengamatan pada proses produksi dari surat kabar agar mendapatkan data yang menyeluruh mengenai bagaimana produksi surat kabar pada perusahaan.
- c. Studi kepustakaan, yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku, referensi dan literatur yang berhubungan dengan penyusunan laporan akhir.
- d. Dokumentasi, adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat Harian Tribun Manado

PT Indopersda Primamedia merupakan salah satu unit usaha dari Kompasiana Gramedia Group yang telah menerbitkan surat kabar-surat kabar daerah sejak tahun 1988, sekarang ini perusahaan telah menerbitkan 18 cabang surat kabar daerah. Harian Tribun Manado merupakan salah satu surat kabar daerah dari divisi Kompas Gramedia yang ada di Manado yang terbit setiap harinya dengan penyebaran hampir seluruh Sulawesi Utara. Secara demografi Harian Tribun Manado merupakan media umum yang layak dibaca semua lapisan masyarakat baik dari semua usia, jenis kelamin, status sosial, pendidikan, dan agama. Dan secara psikografis menjadi bacaan masyarakat yang dinamis dan maju.

Visi dan Misi Harian Tribun Manado

Visi

“Menjadikan kelompok usaha penerbitan media regional tersebar, tersebar dan terkemuka di Indonesia”

Misi

- Menciptakan informasi yang terpercaya berbasis 3M (*Multimedia, Multi channel, Multi platform*) untuk memberikan spirit baru dan mendorong demokratisasi di Indonesia
- Menjalankan bisnis yang beretika, efisien dan menguntungkan

Hasil Penelitian

Biaya Produksi Standar

Harian Tribun Manado metode penentuan biaya standar dilakukan dengan menetapkan standar produksinya dalam kapasitas normal perusahaan, artinya mencerminkan tingkat aktivitas dan efisiensi normal yang dapat dicapai dimasa mendatang. Biaya standar yang ditetapkan ini berdasarkan biaya-biaya di periode masa lalu yang disesuaikan dengan keadaan perusahaan dimasa datang.

Tabel 2. Kertas Kerja Biaya Standar

Kertas Kerja Biaya Produksi Standar Harian Tribun Manado Desember 2012					
Keterangan	Satuan	Pemakaian Standar	Harga Standar	Biaya Standar per Produksi (1.571.910 Eks)	Sub Total Biaya Standar
bahan baku:					
kertas	Roll	105	Rp2.910.060	Rp 305.556.300	
tinta	KG	840	Rp 18.480	Rp 15.523.200	
plate aluminium	LBR	900	Rp 22.425	Rp 20.182.500	
Total Bahan Baku					Rp 217
Biaya Tenaga Kerja :					
Pra cetak	JAM	90	Rp 21.710	Rp 1.953.090	
Cetak	JAM	150	Rp 21.710	Rp 3.255.150	
Total Biaya Tenaga Kerja:					Rp 99
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik:					
<i>Overhead</i> Variabel	JAM	240	Rp 347.916	Rp 83.499.840	
<i>Overhead</i> Tetap	JAM	240	Rp 222.222	Rp 53.333.280	
Total <i>Overhead</i> Pabrik					Rp 87
Total Biaya Standar					Rp 404
Penjualan 1 eks					Rp 2.000
Laba produksi					Rp 1.596

Sumber: Harian Tribun Manado (data diolah, 2013)

Harian Tribun Manado membuat kertas kerja biaya standar pada tabel 2 dalam menentukan total biaya standar untuk setiap produksi. Berdasarkan rincian biaya pada tabel 1 sub total biaya standar adalah jumlah keseluruhan biaya standar per produksi dibagi dengan 1.571.910 eksemplar.

- a. Sub total biaya standar bahan baku :
Rp. 341.262.000 : 1.571.910 = Rp. 217
- b. Sub total biaya standar tenaga kerja :
Rp.5.208.240 : 1.571.910 = Rp. 99
- c. Sub total biaya standar *overhead* pabrik :
Rp. 136.833.120: 1.571.910 = Rp. 87

Total biaya standar dari setiap produksi adalah Rp. 404 dengan penjualan 1 eksemplar seharga Rp. 2.000 di dapatkan laba produksi sebesar Rp1.596.

Biaya Produksi Aktual

Perbandingan dikemukakan biaya aktual yang terjadi untuk produksi 1.571.910 eksemplar meliputi biaya aktual bahan baku, biaya aktual tenaga kerja dan biaya aktual *overhead* pabrik sebagai berikut:

Tabel 3. Kertas Kerja Biaya Produksi Aktual

Kertas Kerja Biaya Produksi Aktual Harian Tribun Manado Desember 2012					
Keterangan	Satuan	Pemakaian Aktual	Harga Standar	Biaya aktual per Produksi (1.571.910 Eks)	Sub Total Biaya Aktual
Biaya bahan baku:					
kertas	Roll	120	Rp 3.579.672	Rp 429.560.658	
tinta	KG	900	Rp 18.480	Rp 16.632.000	
plate aluminium	LBR	900	Rp 22.425	Rp 20.182.500	
Total Bahan Baku :					Rp 297
Biaya Tenaga Kerja:					
pra cetak	JAM	90	Rp 21.701	Rp 1.953.090	
cetak	JAM	150	Rp 21.701	Rp 3.255.150	
Total Biaya Tenaga Kerja:					Rp 99
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik:					
<i>Overhead</i> Variabel					
	JAM	240	Rp 406.833	Rp 97.639.920	
<i>Overhead</i> Tetap					
	JAM	240	Rp 222.222	Rp 53.333.280	
Total <i>Overhead</i> Pabrik					Rp 96
Total Biaya actual					Rp 492

Sumber: Harian Tribun Manado (data diolah, 2013)

Analisis Varians

a. Analisis Varians Bahan Baku

Analisis varian bahan baku terdiri dari varians harga dan varians efisiensi. Dari hasil analisis varians harga bahan baku, terjadi varians sebesar Rp. 80.353.440 dengan presentase sebesar -23,01% dan dapat dikategorikan *Unfavorable*. Varians ini dipengaruhi oleh kurangnya pengendalian pada kenaikan harga bahan baku sehingga penyimpangan tidak teridentifikasi oleh perusahaan. Untuk analisis efisiensi bahan baku varians yang terjadi pada bahan baku kertas sebesar Rp 4.465.900 dengan presentase -1,46% dan bahan baku tinta Rp. 112.800 dengan presentase -0,73% keduanya dikategorikan *Unfavorable*.

Berdasarkan hasil analisis varians total yang menggabungkan antara varians harga dan varians efisiensi, terjadi varians sebesar Rp 124.004.358 dengan presentase varians sebesar -40,5% untuk bahan baku kertas. Varians sebesar Rp 11.108.800 dengan presentase -71,56% untuk bahan baku Tinta, keduanya dikategorikan *Unfavorable*. Selisih bahan baku cukup besar sehingga perusahaan perlu perhatian lebih dalam mengatasi kelemahan dari proses produksi yang mengakibatkan penyimpangan.

b. Analisis Varians Tenaga Kerja

Analisis varians tenaga kerja terdiri dari varians tarif tenaga kerja dan varians efisiensi tenaga kerja. Berdasarkan data untuk varians tenaga kerja dapat disimpulkan bahwa dalam satu bulan tidak terjadi penyimpangan yang merugikan perusahaan.

c. Analisis Varians *Overhead* Pabrik

Dalam penyajian analisis selisih biaya pada Harian Tribun Manado maka disajikan dengan menggunakan salah satu metode selisih yaitu metode dua selisih. Dalam varians volume tidak ada perubahan antara jam kerja aktual dan standar sehingga total varians biaya *overhead* pabrik aktual adalah Rp.14.140.212 dengan presentase varians sebesar -10,33%. Selisih ini terjadi karena kenaikan penggunaan biaya listrik, air dan telepon yang tidak terkontrol oleh perusahaan.

Tabel 4. Rekapitulasi Perbandingan Biaya Standar dan Biaya Aktual

Rekapitulasi Perbandingan biaya standar dan biaya aktual Harian Tribun Manado Desember 2012					
Keterangan	Biaya Standar	Biaya Aktual	Analisis Varians	U/F	Varian s
Bahan Baku:					
Kertas	Rp 305.556.300	Rp 429.560.658	Rp124.004.358	U	-40,5%
Tinta	Rp 15.523.200	Rp 16.632.000	Rp 13.860.000	U	-
Plate Aluminium	Rp 20.182.500	Rp 20.182.500	-		89,28%
Total Varians Komposisi Bahan Baku			Rp 137.864.358		-
Biaya Tenaga Kerja:					
Pra Cetak	Rp 1.953.090	Rp 1.953.090	-		-
Cetak	Rp 3.255.150	Rp 3.255.150	-		-
Total Varians Biaya Tenaga Kerja:			-		-
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik:					
Biaya <i>Overhead</i> Variabel:					
Biaya kebersihan	Rp. 19.166.666	Rp.19.166.666	-		-
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	Rp. 11.000.000	Rp.11.000.000	-		-
Listrik, air dan telepon	Rp. 29.000.000	Rp.29.890.000	Rp 890.000	U	-3,06%
Bahan baku penolong	Rp. 20.833.333	Rp.20.833.333	-		-
Biaya pemakaian suku cadang mesin cetak	Rp. 3.500.000	Rp. 3.500.000	-		-
biaya perlengkapan pabrik	Rp. 13.125.000	Rp.13.250.000	Rp 125.000	U	-9,43%
Biaya <i>Overhead</i> Tetap					
Penyusutan mesin	Rp. 25.000.000	Rp.25.000.000	-		-
Penyusutan bangunan	Rp. 6.250.000	Rp. 6.250.000	-		-
Penyusutan Kendaraan	Rp. 8.333.333	Rp. 8.333.333	-		-
Biaya dinas/Pelatihan	Rp. 13.750.000	Rp. 13.750.000	-		-
Total Biaya Varians Oerhead Pabrik			Rp 1.015.000	U	
	Total Varians		Rp 138.879.358		

Sumber: Harian Tribun Manado (data diolah, 2013)

Pembahasan

Penerapan Biaya Standar Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian

Harian Tribun Manado membuat penetapan biaya produksi standar terlebih dahulu dengan melakukan perencanaan untuk mengontrol biaya yang terkendali (*Controllable Cost*) yaitu; biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik. Dalam menyusun rencana produksi ini biaya-biaya tersebut harus disusun berdasarkan data *historis* dengan penyesuaian-penyesuaian yang dibutuhkan di periode mendatang.

Harian Tribun Manado melakukan penetapan standar biaya produksi setiap tiga bulan sekali dan dalam menyusun rencana biaya bahan baku perusahaan melakukan kontrak dengan distributor untuk setiap bahan baku dengan memperhatikan harga yang rendah dengan kualitas yang memungkinkan bagi perusahaan. Untuk biaya tenaga kerja Harian Tribun Manado tidak menggunakan tarif borongan agar biaya yang dikeluarkan dapat terkendali.

Sedangkan pada *overhead* pabrik hanya beberapa hal tertentu dalam *overhead* pabrik yang dapat dikendalikan seperti penggunaan bahan perlengkapan pabrik, biaya kebersihan, juga bahan baku penolong harus diestimasi terlebih dahulu. Tahap-tahap dalam melaksanakan standar *overhead* pada Harian Tribun Manado sebagai berikut:

- a. Untuk setiap elemen biaya *overhead* pabrik digolongkan ke dalam biaya *overhead* pabrik dan biaya *overhead* pabrik variabel. Setelah setiap elemen-elemen biaya *overhead* pabrik di klasifikasikan, lalu ditetapkan tingkat kapasitas yang akan digunakan.
- b. Tarif standar biaya pada *overhead* pabrik dihitung menurut tingkat kapasitas yang digunakan setiap produksi dan untuk selisih dari biaya *overhead* pabrik dilakukan dengan cara membandingkan antara biaya *overhead* pabrik aktual dengan biaya *overhead* pabrik standar (Metode dua selisih)

Pengendalian Biaya Produksi

Biaya standar merupakan tolak ukur kegiatan produksi bagi perusahaan setelah diterapkannya biaya standar lalu dilakukan pengendalian biaya produksi agar penyimpangan biaya produksi yang merugikan bagi perusahaan dapat segera diidentifikasi dan melakukan tindakan korektif. Berikut uraian pengendalian perusahaan:

a. Pengendalian Bahan Baku

Dengan standar harga bahan baku, maka dapat diketahui tingkat keberhasilan pembelian dalam menentukan harga bahan baku yang murah dengan mutu yang baik. Sedangkan adanya kuantitas bahan baku maka dapat diukur tingkat keberhasilan departemen produksi atas penggunaan bahan baku juga dapat mengukur besarnya pengaruh akibat efisiensi pemakaian bahan baku terhadap laba yang diperoleh perusahaan.

b. Pengendalian Tenaga Kerja

Adanya penetapan biaya tenaga kerja maka dapat diketahui tingkat efisiensi pekerja dalam melakukan kegiatannya. Bagian personalia harus menetapkan berapa besar dana yang disisihkan untuk tenaga kerja dan tarif standar yang praktis untuk setiap kegiatan operasi.

c. Pengendalian *Overhead* Pabrik

Dengan dilakukannya pengendalian biaya *overhead* pabrik ini maka perusahaan dapat mengukur tingkat efisiensi biaya dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi.

Evaluasi Biaya Standar

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Harian Tribun Manado, evaluasi pemanfaatan biaya standar sebagai alat perencanaan dan pengendalian digunakan dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa hal berikut ini:

- a. Standar yang ditetapkan juga dapat dijadikan sebagai alat untuk memotivasi manajemen dalam beroperasi secara efisien dan ekonomis dan dapat memberikan pedoman pada manajemen untuk memperbaiki kinerja, karena selisih yang terjadi pada proses produksi mengharuskan manajemen untuk menghindari penyimpangan yang selanjutnya terjadi.
- b. Standar yang ditetapkan oleh Harian Tribun Manado dimanfaatkan untuk membantu perencanaan dan pengendalian biaya produksi, karena penyusunannya dimaksudkan sebagai tolak ukur terhadap penetapan harga jual juga sebagai penilaian terhadap pelaksanaan operasi perusahaan dan kebijakan yang ditetapkan dalam anggaran dijadikan pedoman oleh pihak perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan.

Ada pula beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan seperti varians biaya bahan baku dan varians *overhead* pabrik variabel. Varians merugikan yang terjadi pada perusahaan bisa menjadi salah satu motivasi untuk lebih meningkatkan pengendalian pada proses produksi. Sesuai pembahasan tersebut evaluasi penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian cukup memadai. Harian Tribun Manado sudah memenuhi ketentuan-ketentuan penerapan biaya standar yaitu dengan adanya varians biaya bahan baku, varians tenaga kerja dan varians biaya *overhead* pabrik cukup kecil yang nantinya manajemen dapat menganalisis penyimpangan yang terjadi serta tindakan korektif yang perlu dilaksanakan pada periode mendatang.

PENUTUP

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan biaya standar dalam perencanaan pengendalian biaya produksi pada Harian Tribun Manado telah memadai hal ini dapat dilihat dari hal-hal berikut:

1. Dalam penetapan biaya produksi perusahaan melakukan penetapan standar biaya bahan baku, standar biaya tenaga kerja, dan standar *overhead* pabrik dengan memperhatikan hal-hal yang menyangkut pemilihan distributor, kualitas, harga, tarif upah dan penetapan standar tarif *overhead* pabrik.

2. Dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi perusahaan memanfaatkan biaya standar dengan memadai seperti untuk membantu mengukur efisiensi, pengendalian biaya produksi, sebagai tolak ukur pengendalian biaya periode selanjutnya, dan untuk mengukur biaya-biaya yang berlebihan pada proses produksi.
3. Penerapan biaya standar dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi pada Harian Tribun Manado dinilai sudah cukup memadai karena varians yang terjadi cukup sedikit dan sebagian biaya dapat dikendalikan dengan baik.

Saran

Hasil penelitian yang diperoleh, maka ada beberapa saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai berikut:

1. Manajemen perusahaan sebaiknya menetapkan batas toleransi yang dianggap wajar pada penyimpangan yang terjadi. Agar dapat mempermudah manajemen dalam melakukan analisis pada periode datang dan tindakan korektif yang akan dilakukan apabila selisih melebihi batas toleransi.
2. Manajemen perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan sistem pengendalian saat berlangsungnya proses produksi agar saat penyimpangan terjadi dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi.

DAFTAR PUSTAKA

- Garrison.,Noreen.,Brewer. 2007. *Akuntansi Manajerial*. Salemba Empat. Jakarta.
- Hansen, D. R., Mowen,Maryanne M. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajat. 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya*.Edisi 5. UGM. STIM YKPN. Yogyakarta
- Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Salemba empat. Jakarta
- Puspita, W. 2011. Analisis Standar Costing Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Departemen Produksi Di PT Varia Usaha Beton Waru Sidoarjo. *skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Perbanas. Surabaya. <http://katalog.library.perbanas.ac.id/view/analisa-standar-costing-sebagai-alat-pengendalian-biaya-produksi-pada-departemen-produksi-di-pt-varia-usaha-beton-waru-sidoarjo>.Tanggal akses: 25 Agustus 2013.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Star Gate Publisher. Riau.
- Siallagan, J. 2010. *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Blogspot. Jakarta. <http://manajemenproduksipndad.blogspot.com/2010/04/perencanaan-dan-pengendalian-produksi.html?m=1>.Tanggal akses: 20 September 2013.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Usry, Milton F., Carter,William K. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 13. Salemba empat. Jakarta.
- Ksheshariani, W. 2011. Analisis Biaya Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus UKM Wingko Babat Cap Kapal Terbang Semarang. *Skripsi*. Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.<http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/47731/h11waw>.Tanggal akses: 25 Agustus 2013.